

Pemanfaatan Maktabah Syamilah Versi 4.0 Sebagai Alat Bantu Dalam Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir

Nur Azny Agustina Putri

nur.azny@stisnq.ac.id

Institut KH Yazid Karimullah Jember

Abstract: *Maktabah Syamilah is known as a digital library application that compiles various Islamic literature. In addition to functioning as a digital repository for Islamic texts, this application also has various menus and features that can be utilized research tools in Qur'anic and tafsir research. However, not many users of Maktabah Syamilah version 4.0 know about these menus and features. This study aims to analyze the benefits of various menus and features of Maktabah Syamilah version 4.0 as research tools in Qur'anic and tafsir research. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were obtained through exploration of the various menus and features that available in this application. The study shows that the various menus and features in Maktabah Syamilah version 4.0 can be utilized as supporting tools for various types of Qur'anic and tafsir research. The morphological search feature serves as a research tool for thematic exegesis, the logic-based search feature serves as a research tool for taqdim waa ta'khir studies, the book management feature serves as a research tool for comparative exegesis, and the Bayanat al-Muallifin wa al-Kutub menu serves as a research tool for studying the thought of a particular scholar. Thus, Maktabah Syamilah version 4.0 functions not only as a digital library but also as a tools that supports the effectiveness and efficiency of Qur'anic and tafsir research.*

Keywords : *Maktabah Syamilah, Digital Library, Qur'anic research, tafsir research.*

Abstrak: Maktabah Syamilah dikenal sebagai aplikasi perpustakaan digital yang menghimpun berbagai literatur keislaman. Selain berfungsi sebagai media penyimpanan kitab dalam bentuk digital, aplikasi ini juga memiliki berbagai menu dan fitur yang dapat

dimanfaatkan sebagai alat bantu penelitian Al-Qur'an dan tafsir. Namun belum banyak pengguna aplikasi Maktabah Syamilah versi 4.0 yang mengetahui berbagai menu dan fitur ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat dari berbagai menu dan fitur Maktabah Syamilah versi 4.0 sebagai alat bantu penelitian Al-Qur'an dan tafsir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui eksplorasi terhadap berbagai menu dan fitur yang tersedia pada aplikasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai menu dan fitur dalam Maktabah Syamilah versi 4.0 dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam berbagai jenis penelitian Al-Qur'an dan tafsir. Fitur pencarian morfologis sebagai alat bantu penelitian tafsir maudhu'i, fitur pencarian berbasis logika sebagai alat bantu penelitian taqdim wa ta'khir, fitur manajemen kitab sebagai alat bantu penelitian tafsir muqoron, dan menu Bayanat al-muallifin wa al-kutub sebagai alat bantu penelitian pemikiran tokoh. Dengan demikian, Maktabah Syamilah versi 4.0 tidak hanya berfungsi sebagai perpustakaan digital, tetapi juga sebagai perangkat yang mendukung efektivitas dan efisiensi penelitian Al-Qur'an dan tafsir.

Kata Kunci : Maktabah Syamilah, Perpustakaan Digital, Penelitian Al-Qur'an, Penelitian Tafsir

Prolog

Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi digital adalah kemudahan dalam mengakses informasi dan ilmu pengetahuan. Jika dulu informasi terkini diperoleh melalui media massa seperti televisi serta media cetak seperti koran dan majalah, sekarang informasi dapat diperoleh dengan mudah melalui internet. Pengguna internet cukup mengetik topik yang ingin dicari pada *search engine*, kemudian akan muncul hasil pencarian sesuai dengan kata kunci yang telah dimasukkan.¹ Jika dulu sumber pengetahuan kebanyakan diperoleh dari buku cetak/buku fisik, sekarang berbagai buku dan sumber rujukan lainnya dapat diakses melalui internet. Tak hanya dengan melakukan pencarian melalui *search engine*, ada juga aplikasi

¹ Zemita Umar and Zulfitria, "Implementasi Penggunaan Media Cetak Sebagai Sumber Bahan Ajar Di Tengah Gempuran Bahan Ajar Bebasis Digital," *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 6 (2024): 49, <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1653>.

yang dirancang khusus untuk menghimpun berbagai macam buku dan literatur lainnya.²

Maktabah Syamilah merupakan salah satu contoh aplikasi yang menghimpun berbagai literatur keislaman. Secara etimologis, Maktabah Syamilah tersusun dari kata *al-maktabah* (المكتبة) dan *asy-syamilah* (الشاملة). *Al-maktabah* (المكتبة) berasal dari akar kata *kataba* (كتب) yang memiliki arti menulis. Dari akar kata yang sama, lahirlah kata *kitab* (كتاب) yang merujuk kepada hasil dari aktivitas menulis seperti buku, jurnal, atau tulisan lainnya. Adapun *maktabah* sendiri memiliki arti tempat menghimpun berbagai macam tulisan yang disebut dengan perpustakaan.³ Sedangkan *asy-syamilah* (الشاملة) berasal dari akar kata ش-م-ل yang memiliki arti menyeluruh, komprehensif, mencakup keseluruhan. Dari makna kebahasaan ini, dapat diketahui bahwa Maktabah Syamilah merupakan aplikasi perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai macam tulisan dalam bentuk digital.⁴

Aplikasi ini menghimpun sekitar 8000 kitab yang ditulis oleh 3000 pengarang dengan total mencapai kurang lebih 7 juta halaman. Aplikasi ini ditujukan kepada para pelajar dan peneliti yang membutuhkan berbagai literatur keislaman dalam bentuk teks digital yang dapat dicari dan disalin. Aplikasi ini bersifat gratis, namun pihak pengembang aplikasi terbuka untuk menerima kontribusi dari para pengguna aplikasi. Setiap kontribusi yang diberikan dialokasikan untuk biaya operasional seperti penyusunan, penyuntingan, penelaahan, dll dari aplikasi ini. Selain itu, pihak pengembang juga menyertakan email yang dapat dihubungi (mail@shamela.ws) sebagai media komunikasi antara pengguna aplikasi dan pihak pengembang apabila ada kritik dan saran yang ingin disampaikan kepada pihak pengembang terkait dengan Maktabah Syamilah.⁵

² Sarwendah Puspita Dewi, "Buku Cetak Dan Digital: Preferensi Membaca Bacaan Nonfiksi Di Kalangan Peneliti Dan Akademisi," *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 43, no. 2 (2024): 81–82, <https://doi.org/https://doi.org/10.14203/j.baca.v43i2.867>.

³ Muhammad bin Mukarram bin 'Ali Ibn Mandzhur, *Lisanul 'Arab* (Beirut: Dar Shadir, 1414), vol. 1, 697-702.

⁴ Ibn Mandzhur, vol. 11, 367-371.

⁵ Informasi tersebut diperoleh melalui website resmi Maktabah Syamilah (shamela.ws), tepatnya pada menu إتصال بنا حول المشروع dan Informasi serupa juga dapat diperoleh pada menu المساهمة عن البرنامج pada aplikasi Maktabah Syamilah versi 4.0.

Meskipun secara etimologis Maktabah Syamilah memiliki arti perpustakaan komprehensif yang memberi kesan bahwa fungsinya sekadar menghimpun berbagai literatur keislaman dalam bentuk digital, ternyata terdapat beberapa menu dan fitur yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu penelitian keislaman, khususnya bidang Al-Qur'an dan tafsir. Terdapat beberapa karya tulis yang menjadikan Maktabah Syamilah sebagai topik pembahasan. Namun, sejauh pengetahuan kami, belum ada karya tulis yang fokus pada pemanfaatan aplikasi Maktabah Syamilah sebagai alat bantu penelitian Al-Qur'an dan tafsir. Jika dikategorikan, karya tulis yang membahas tentang Maktabah Syamilah terdiri dari pedoman penggunaan Maktabah Syamilah, jurnal penelitian yang menjadikan Maktabah Syamilah sebagai objek penelitian, dan jurnal pengabdian masyarakat yang fokus kepada pelatihan penggunaan aplikasi Maktabah Syamilah.

Dari hasil penelusuran Google, terdapat dua karya tulis yang berisi pedoman penggunaan Maktabah Syamilah. Pertama, panduan Maktabah Syamilah versi 3.48 yang terdapat pada website Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. Panduan ini berisi tentang deskripsi *icon* yang terdapat pada aplikasi tersebut serta fitur dasar dalam Maktabah Syamilah versi 3.48 yang meliputi membuka menu Al-Qur'an dan pencarian kitab.⁶ Kedua, e-book berjudul "Mahir Menggunakan Aplikasi Maktabah Syamilah Versi 3" karya Abdul Husen dkk yang dapat diakses pada repository PTIQ Jakarta. E-book ini menjelaskan cara membuka menu Al-Qur'an, penelusuran kata kunci sederhana, penelusuran kitab, navigasi halaman kitab, penelusuran biografi penulis kitab, serta cara menyimpan data penting dalam aplikasi Maktabah Syamilah V.3.⁷

Selain itu, ditemukan dua jurnal yang menjadikan Maktabah Syamilah sebagai objek penelitian. Pertama, jurnal berjudul 'Literatur Review Penggunaan Media Al Maktabah Al Syamilah Terhadap Pendidikan Agama Islam' karya Aulia Fatimah, Koderi, Ikhsan

⁶ Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang, "Panduan Maktabah Syamilah," accessed July 29, 2026, <https://msaa.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/Panduan-Maktabah-Syamilah.pdf>.

⁷ Abdul Husen et al., *MAHIR MENGGUNAKAN APLIKASI MAKTABAH SYAMILAH VERSI 3*, ed. Amiril Ahmad (Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2023), [https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/912/1/Finishing Buku Pengoperasian Maktabah Syamilah V.3 %281%29.pdf](https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/912/1/Finishing%20Buku%20Pengoperasian%20Maktabah%20Syamilah%20V.3%20281%29.pdf).

Mustofa, Agus Jatmiko. Penelitian ini menjelaskan tentang manfaat Maktabah Syamilah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yakni menyediakan berbagai literatur keislaman yang mudah diakses.⁸ Kedua, jurnal berjudul '*Maktabah Syumila Nu Fiha And Maktabah Syamilah: Digital Transformation And Contestation In Pesantren*' karya Kardi, Al Makin, dan Anis Masruri. Jurnal ini mengkaji tentang respon beberapa pesantren terhadap eksistensi Maktabah Syumila Nu Fiha dan Maktabah Syamilah.⁹

Adapun jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan Maktabah Syamilah juga ditemukan dua judul. Pertama, jurnal berjudul '*Pelatihan Mencari Sumber Rujukan Kitab Tafsir Hadis Melalui Software Maktabah Syamilah Di Universitas Nurul Jadid Paiton Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*' karya Luthviah Romziana dkk. Pelatihan yang diberikan meliputi pengaturan bahasa aplikasi, cara mendownload aplikasi, serta pengenalan berbagai *icon* yang terdapat dalam aplikasi Maktabah Syamilah.¹⁰ Kedua, jurnal berjudul '*Pelatihan Digital Library Maktabah Syamilah sebagai Referensi dalam Memahami Al-Qur'an*' karya Ahmad Fajar dan Dede Rizal Munir. Pelatihan yang dilakukan meliputi pengaturan bahasa aplikasi, tahapan instalasi aplikasi, pengenalan menu dan *icon*, dan penelusuran referensi.¹¹

Secara garis besar, penelitian terdahulu masih membahas tentang fitur dasar dari aplikasi Maktabah Syamilah. Maka dari itu, penelitian kami yang berjudul "Pemanfaatan Maktabah Syamilah Versi 4.0 Sebagai Alat Bantu Dalam Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir" hadir untuk memberikan pengetahuan baru sehingga para pelajar dan

⁸ Aulia Fatimah et al., "LITERATUR REVIEW PENGGUNAAN MEDIA AL MAKTABAH AL SYAMILAH TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Blantika: Multidisciplinary Journal* 2, no. 8 (2024): 790–798.

⁹ Kardi, Al Makin, and Anis Masruri, "MAKTABAH SYUMILA NU FIHA AND MAKTABAH SYAMILAH: DIGITAL TRANSFORMATION AND CONTESTATION IN PESANTREN," *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 25, no. 2 (2020): 407–22, <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/akademika.v25i2.3047>.

¹⁰ Luthviah Romziana et al., "PELATIHAN MENCARI SUMBER RUJUKAN KITAB TAFSIR HADIS MELALUI SOFTWARE MAKTABAH SYAMILAH DI UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR," *Jurnal BUDIMAS* 4, no. 2 (2022): 1–10.

¹¹ Ahmad Fajar and Dede Rizal Munir, "Pelatihan Digital Library Maktabah Syamilah Sebagai Referensi Dalam Memahami Al-Qur'an," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 3 (2023): 1–14.

akademisi yang fokus pada penelitian Al-Qur'an dan tafsir dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengeksplorasi menu dan fitur yang tersedia dalam Maktabah Syamilah versi 4.0. Hasil eksplorasi kemudian dianalisis secara deskriptif-interpretatif dengan mendeskripsikan fungsi dan keluaran fitur serta mengidentifikasi bentuk pemanfaatannya dalam penelitian Al-Qur'an dan tafsir.

Dari hasil eksplorasi tersebut, penelitian ini memfokuskan pada empat fitur dalam aplikasi ini; pencarian morfologis, pencarian berbasis logika, manajemen kitab, serta menu *Bayanat al-Muallifin wa al-Kutub*. Keempat fitur tersebut dipilih karena masing-masing menunjukkan bentuk pemanfaatan yang berbeda dalam penelitian Al-Qur'an dan tafsir. Fitur pencarian morfologis sebagai alat bantu penelitian tafsir *maudhu'i*, fitur pencarian berbasis logika sebagai alat bantu penelitian *taqdim wa ta'khir*, fitur manajemen kitab sebagai alat bantu penelitian tafsir *muqoron*, dan menu *Bayanat al-Muallifin wa al-Kutub* sebagai alat bantu penelitian pemikiran tokoh. Pemilihan tersebut dimaksudkan untuk memberikan contoh konkret mengenai variasi pemanfaatan Maktabah Syamilah versi 4.0 dalam mendukung penelitian Al-Qur'an dan tafsir.

Fitur Pencarian Morfologis Sebagai Alat Bantu Penelitian Tafsir *Maudhu'i*

Penelitian tafsir tematik (*maudhu'i*) merupakan salah satu jenis penelitian tafsir Al-Qur'an. Secara etimologis, kata tafsir merupakan *masdar* dari kata *fassara* (فَسَّرَ) yang memiliki akar kata ف - س - ر. Kata ini memiliki arti menjelaskan, menerangkan, dan mengungkapkan sesuatu dengan jelas.¹² Secara istilah, tafsir adalah ilmu yang digunakan untuk menyingkap makna ayat-ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan Ilahi yang terkandung di dalamnya.¹³ Sedangkan kata *maudhu'i* berasal dari akar kata و - ض - ع yang memiliki arti meletakkan sesuatu pada tempat tertentu. Dari akar kata ini lahir kata موضوع yang memiliki arti sesuatu yang diletakkan,

¹² Ibn Mandzhur, *Lisanul 'Arab*, vol. 5, 55.

¹³ Musthafa Muslim, *Mabahits Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (Damaskus: Dar Al-Qalam, 2005), 15.

ditempatkan, dan diturunkan.¹⁴ Istilah ini kemudian menjadi nama dari salah satu jenis tafsir, yaitu tafsir *maudhu'i*. Tafsir *maudhu'i* merupakan metode penafsiran Al-Qur'an yang mengkaji suatu tema tertentu dengan cara menghimpun dan menganalisis ayat-ayat yang memiliki keterkaitan sehingga diperoleh pemahaman Al-Qur'an yang utuh dan menyeluruh mengenai tema tersebut.¹⁵

Ditinjau dari topik pembahasannya, terdapat tiga jenis tafsir *maudhu'i*. Yang pertama adalah tafsir *maudhu'i lafdzi* atau tafsir *maudhu'i* yang membahas kosa kata tertentu beserta derivasinya dalam Al-Qur'an. Peneliti menentukan satu kata kunci yang akan dijadikan topik pembahasan dan mencari seluruh derivasinya dalam Al-Qur'an sehingga nantinya dapat diketahui pemahaman yang komprehensif tentang kata kunci tersebut. Contoh judul penelitian jenis pertama ini ialah seperti "Konsep Iman dalam Al-Qur'an". Peneliti akan mengumpulkan seluruh ayat dalam Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat kata iman maupun derivasinya. Yang kedua adalah tafsir *maudhu'i* yang membahas tentang tema tertentu dalam Al-Qur'an. Peneliti menentukan suatu tema tertentu untuk dijadikan objek penelitian kemudian mengumpulkan seluruh ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan pembahasan dengan tema tersebut. Contoh judul penelitian jenis kedua ini adalah "Metode Dakwah dalam Al-Qur'an". Peneliti akan mengumpulkan seluruh ayat Al-Qur'an yang tentang metode dakwah. Jika pada ayat tersebut tidak terdapat kata dakwah dan derivasinya, hal ini bukan masalah karena yang dicari adalah keterkaitan pembahasan ayat dengan tema penelitian. Yang ketiga adalah tafsir *maudhu'i* yang fokus membahas tema tertentu yang terdapat dalam suatu surah. Contoh judul penelitian jenis ketiga ini adalah "Konsep Makanan Haram dalam Surah Al-Maidah". Penelitian ini mengkaji ayat-ayat dalam surah Al-Maidah yang membahas tentang konsep makanan haram.¹⁶

Dalam melakukan penelitian tafsir *maudhu'i*, terdapat beberapa langkah penelitian yang harus ditempuh untuk mendapatkan pemahaman komprehensif terkait tema atau konsep yang sedang diteliti. Pertama-tama, seorang peneliti menentukan terlebih dahulu

¹⁴ Ibn Mandzhur, *Lisanul 'Arab*, vol. 8, 396.

¹⁵ Musthafa Muslim, *Mabahits Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (Damaskus: Dar Al-Qalam, 2005), 16.

¹⁶ Syaeful Rokim and Rumba Triana, "Tafsir Maudhui: Asas Dan Langkah Penelitian Tafsir Tematik," *Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2021): 417.

tema atau topik yang akan diteliti sebelum mengumpulkan ayat yang relevan dengan judul penelitian. Setelah seluruh ayat terkumpul, maka peneliti harus mengurutkan ayat-ayat tersebut berdasarkan waktu turunnya mulai dari yang pertama kali turun. Setelah itu, seluruh ayat tersebut dianalisis secara menyeluruh mulai dari asbabun nuzulnya, analisis kebahasaannya, hingga mengungkap pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut serta kontekstualisasinya pada masa kini.¹⁷

Dari seluruh langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian tafsir *maudhu'i*, pengumpulan ayat Al-Qur'an yang relevan dengan judul penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena kelengkapan ayat mempengaruhi proses analisis dan penarikan kesimpulan pada tahapan berikutnya. Jika pencarian ayat dilakukan secara manual dengan membaca satu persatu ayat Al-Qur'an, maka akan memakan waktu yang tidak sebentar. Mengandalkan hafalan pun juga masih memiliki potensi ada ayat yang terlewat. Maka dari itu, dibutuhkan teknologi yang memudahkan seorang peneliti dalam mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan judul penelitian.

Maktabah Syamilah versi 4.0 memiliki fitur yang dapat membantu menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an dalam penelitian tafsir *maudhu'i lafdzi*. Fitur yang dimaksud adalah fitur pencarian morfologis yang berfungsi menemukan kata tertentu beserta derivasinya yang terdapat dalam Al-Qur'an. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membuka menu القرآن الكريم dalam Maktabah Syamilah yang dilambangkan dengan *icon* mushaf Al-Qur'an. Saat membuka menu ini, mungkin tampilan awal dari menu hanya secara otomatis menampilkan fitur-fitur dasar yang berkaitan dengan tampilan dan navigasi halaman Al-Qur'an. Jika demikian, maka langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah menekan *icon* teropong yang melambangkan البحث في الآيات atau pencarian dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Setelah itu, muncullah kolom pencarian yang dilengkapi dengan berbagai fitur pencarian. Dalam konteks penelitian tafsir *maudhu'i lafdzi*, peneliti dapat mencari kata kunci tertentu beserta derivasinya dengan mengaktifkan fitur بحث صرفي atau pencarian yang berkaitan dengan *sharf* atau morfologi bahasa Arab. Misalnya, seseorang hendak meneliti konsep sabar dalam Al-Qur'an. Untuk menemukan makna komprehensif dari konsep sabar, maka

¹⁷ Nur Hanifah, Fitrawati, and Kusnadi, "Metodologi Tafsir Tematik," *Al-Mubarak : Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir* 9, no. 2 (2024): 74–77.

peneliti perlu menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat kata sabar beserta derivasinya. Jika kata صبر diketik dan mencentang fitur بحث صرفي, maka akan muncul seluruh kata صبر beserta derivasinya seperti *ash-shabr* (الصبر), *ash-shabirin* (الصابرين), dan *ishbir* (اصبر). Dari hasil pencarian, ditemukan bahwa terdapat 93 ayat dalam Al-Qur'an yang memuat kata صبر beserta derivasinya. Jika seandainya filter ini tidak diaktifkan, maka hasil pencarian yang muncul hanya kata صبر tanpa menampilkan derivasinya.

Secara metodologis, fitur pencarian morfologis dapat membantu peneliti dalam tahap pengumpulan kata kunci tertentu dalam Al-Qur'an beserta derivasinya yang menjadi objek penelitian tafsir *maudhu'i lafdzi*. Dengan fitur ini, peneliti dapat melakukan pencarian kata secara efektif dan efisien.

Fitur Pencarian Berbasis Logika Sebagai Alat Bantu Penelitian *Taqdim Wa Ta'khir*

Taqdim wa Ta'khir (التقديم والتأخير) merupakan salah satu aspek kebahasaan Al-Qur'an. *Taqdim* (التقديم) berasal dari akar kata ق-د-ق yang memiliki arti berada di depan, terdahulu, awal. Dari akar kata ini lahirlah derivasi-derivasi yang memiliki keterkaitan makna dengan akar katanya. Dalam *Asmaul Husna*, Allah SWT memiliki nama *Al-Muqaddim* (المقدم) yang memiliki arti Yang Maha Mendahulukan. Allah SWT berkuasa mendahulukan segala sesuatu berdasarkan kehendaki-Nya. Dalam kajian akidah, Allah SWT memiliki sifat wajib *al-qidam* (القدم) yang memiliki arti terdahulu. Sedangkan dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 2 dijelaskan bahwa Allah SWT memberikan *qadam siddiq* bagi orang-orang yang beriman. *Qadam Siddiq* pada ayat ini memiliki arti kedudukan baik atau kemuliaan yang diberikan kepada orang beriman yang selama hidup di dunia senantiasa mendahulukan kebaikan. Adapun kata *al-taqdim* (التقديم) merupakan mashdar dari kata قَدَّمَ, akar kata ق-د-م yang mengikuti wazan فَعَّل. *Al-taqdim* (التقديم) memiliki arti mendahulukan, mengawalkan, mengutamakan.¹⁸ Sedangkan *Ta'khir* (التأخير) berasal dari akar kata أ-خ-ر yang memiliki arti berada di belakang, berada di akhir, terakhir. Sama seperti akar kata dari *al-taqdim*, akar kata dari *al-ta'khir* juga memiliki derivasi-derivasi yang memiliki keterkaitan makna dengan akar katanya. Dalam *Asmaul Husna*, Allah SWT memiliki sifat *al-akhir* (الآخِر) dan *al-muakhkhir* (المؤخّر). *Al-Akhir*

¹⁸ Ibn Mandzhur, *Lisanul 'Arab*, vol. 12, 465-472.

(الْآخِرُ) atau Yang Maha Akhir memiliki arti bahwa Allah SWT tetap kekal meskipun seluruh ciptaan-Nya telah binasa. Sedangkan *Al-Muakhhir* (المؤخّر) atau Yang Maha Mengakhirkan memiliki arti bahwa Allah SWT berkuasa mengakhirkan segala sesuatu berdasarkan kehendak-Nya. Adapun kata *al-ta'khir* (التأخير) merupakan mashdar dari kata أَخَّرَ, akar kata أ-خ-ر yang mengikuti wazan فَعَّلَ. *Al-ta'khir* (التأخير) memiliki arti mengakhirkan, menempatkan di belakang. Sehingga *al-taqdim wa al-ta'khir* secara etimologis berarti mendahulukan dan mengakhirkan.¹⁹

Adapun *al-taqdim wa al-ta'khir* dalam konteks kebahasaan Al-Qur'an adalah salah satu gaya bahasa Al-Qur'an dalam bentuk mendahulukan dan mengakhirkan redaksi tertentu dengan tujuan tertentu.²⁰ Terdapat banyak pakar yang melakukan pengkajian dan penelitian tentang *al-taqdim wa al-ta'khir* dalam Al-Qur'an dan mempublikasikan hasil penelitiannya sehingga dapat dipelajari oleh khalayak umum. Salah satunya adalah buku berjudul *Kajian Semantik Terhadap Ayat-Ayat Taqdim dalam Al-Qur'an* karya Dr. Mardjoko Idris, M.Ag. Dalam pengantar bukunya, beliau menjelaskan bahwa setidaknya terdapat lima tujuan dari *al-taqdim wa al-ta'khir*; mengharapakan keberkahan (*al-tabarruk*), mengagungkan (*al-ta'dzim*), memuliakan (*al-tasyrif*), menerangkan urutan berdasarkan waktu (*al-zaman*) atau keberadaan (*al-ijad*), serta menunjukkan sebab (*as-sabab*).²¹ Contohnya adalah mendahulukan kata sholat dari kata zakat dalam Al-Qur'an. Sholat merupakan ibadah vertikal di mana seorang hamba menghubungkan diri kepada Allah SWT, sedangkan zakat merupakan ibadah horizontal yang pengaplikasiannya melalui interaksi dengan sesama manusia. Pesan yang hendak disampaikan dari pendahuluan kata sholat dan pengakhiran kata zakat adalah hendaknya seseorang mendahulukan hubungan dengan Allah SWT daripada hubungan dengan sesama manusia. Misalnya, seseorang mengerjakan sholat sebelum berangkat rekreasi bersama keluarganya. Memang membahagiakan keluarga merupakan hal yang diajarkan

¹⁹ Ibn Mandzhur, vol. 4, 11-15.

²⁰ Saddam Reza Hamidi, Muhammad Husnil Mubarak, and Muassomah, "Aplikasi Taqdim Wa Takhir Fii Juz Amma (Kajian Uslubiyah)," *Ajamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 12, no. 1 (2023): 185-187.

²¹ Mardjoko Idris, *Kajian Semantik Terhadap Ayat-Ayat Taqdim Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022), 8-9.

dalam syariat, namun jangan sampai mengabaikan kewajiban sholat yang merupakan ibadah langsung seorang hamba dengan Tuhannya.²²

Maktabah Syamilah versi 4.0 dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam penelitian *al-taqdim wa al-ta'khir*. Aplikasi ini telah dilengkapi dengan fitur pencarian dengan berbagai pilihan mode pencarian. Salah satu mode pencarian yang terdapat dalam aplikasi ini adalah mode pencarian berbasis logika (*logical search*). Mode pencarian berbasis logika dalam Maktabah Syamilah versi 4.0 ini memiliki tiga operator; *wa* (و), *au* (أو), dan *laisa* (ليس). Operator *wa* (و) merupakan operator pencarian yang mengharuskan kemunculan beberapa kata dalam satu ayat Al-Qur'an sesuai yang telah diketik sebelumnya. Jika dalam satu ayat Al-Qur'an tidak memunculkan seluruh kata yang diminta, maka ayat tersebut akan dikecualikan dan tidak akan muncul di hasil pencarian. Misalnya, jika kata الحمد dan الله diketikkan dalam kolom pencarian, maka hasil pencarian hanya menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat dua kata tersebut. Operator *au* (أو) merupakan operator pencarian yang dapat menampilkan seluruh kata atau salah satu kata dari beberapa kata yang diketik sebelumnya dalam satu ayat Al-Qur'an. Jika seseorang mengetik kata الحمد dan الله serta menggunakan operator *au* (أو), maka hasil pencarian juga akan menampilkan ayat Al-Qur'an yang hanya mengandung salah satu kata tersebut. Sedangkan operator *laisa* (ليس) merupakan operator pencarian yang mengecualikan kemunculan kata yang telah diketik sebelumnya. Misalnya, ketika seseorang mengetik kata الحمد dan الله serta menggunakan operator *laisa* (ليس), maka hasil yang keluar adalah seluruh ayat Al-Qur'an yang di dalamnya tidak terdapat kata الحمد dan الله.

Dalam penelitian *al-taqdim wa al-ta'khir*, operator pencarian yang digunakan adalah operator *wa* (و) yang mewajibkan kemunculan beberapa kata sesuai yang diketik sebelumnya dalam satu ayat Al-Qur'an. Misalnya, seorang peneliti hendak mengkaji *al-taqdim wa al-ta'khir* dari kata 'adl dan syafa'ah dalam Al-Qur'an. Dalam satu ayat, kata 'adl didahulukan dari kata syafa'ah, sedangkan dalam ayat lainnya justru kata syafa'ah yang didahulukan dari kata 'adl. Namun peneliti belum mengetahui posisi ayat yang dimaksud. Pencarian ayat tersebut dapat menggunakan fitur pencarian dalam Maktabah Syamilah. Dengan membuka menu Al-Qur'an, menginput kedua kata

²² Mardjoko Idris, *Kajian Semantik Terhadap Ayat-Ayat Taqdim Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022), 13–14.

tersebut pada kolom pencarian, mengaktifkan operator *wa* (و), dan menekan tombol enter, maka akan muncul ayat Al-Qur'an yang mengandung kedua kata tersebut. Kata '*adl*' dan '*syafa'ah*' muncul pada surah Al-Baqarah ayat 48 dan surah Al-Baqarah ayat 123. Pada ayat 48, kata '*syafa'ah*' didahulukan dari kata '*adl*'. Sedangkan pada ayat 123, kata '*adl*' didahulukan dari kata '*syafa'ah*'.

secara metodologis, fitur pencarian berbasis logika dapat membantu peneliti dalam tahap pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat beberapa kata tertentu secara bersamaan sebagai objek penelitian *taqdim wa ta'khir*. Dengan fitur ini, peneliti dapat menemukan ayat-ayat tersebut secara efektif dan efisien.

Fitur Manajemen Kitab Sebagai Alat Bantu Penelitian Tafsir *Muqoron*

Kata *muqoron* (مقارن) berasal dari akar kata ق-ر-ن yang memiliki makna dasar menggabungkan, menghubungkan, menyandingkan, memasangkan. Akar kata ini melahirkan sejumlah derivasi. Di antaranya adalah *qarin* (قرين) yang memiliki arti pendamping atau sesuatu yang selalu menyertai dan terhubung dengan yang lain. Ada juga kata *qarn* (قرن) yang memiliki arti generasi, sekelompok manusia yang hidup bersama dalam satu masa sehingga mereka terhubung dalam rentang waktu yang sama. Adapun kata *muqoron* (مقارن) secara etimologis memiliki arti membandingkan, menyandingkan, memperhadapkan dua hal atau lebih untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya.²³

Dalam konteks penelitian Al-Qur'an dan tafsir, penelitian tafsir *muqoron* merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan komparatif terhadap berbagai objek yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan tafsir. Objek yang dimaksud meliputi komparasi antar ayat Al-Qur'an, komparasi ayat Al-Qur'an dan hadis, serta komparasi penafsiran para mufassir terhadap ayat tertentu dalam Al-Qur'an. Penelitian komparatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait ayat Al-Qur'an, hadis, dan penafsiran mufassir yang menjadi objek kajian. Bukan sekadar mencari persamaan dan perbedaan, tapi juga menggali pesan dan hikmah yang terkandung di dalamnya.²⁴

²³ Ibn Mandzhur, *Lisanul 'Arab*, vol. 13, 331-342.

²⁴ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 383-391.

Maktabah Syamilah versi 4.0 dapat membantu memudahkan penelitian tafsir *muqoron* dalam berbagai ruang lingkupnya. Pada komparasi antar ayat maupun ayat Al-Qur'an dengan hadis, peneliti dapat memanfaatkan fitur pencarian yang tersedia pada aplikasi ini yang telah dilengkapi dengan berbagai macam filter dan operator pencarian. Hal ini telah dijelaskan pada dua sub bab sebelumnya. Sedangkan dalam penelitian yang membandingkan penafsiran para mufassir, Maktabah Syamilah versi 4.0 memiliki kelebihan dari versi sebelumnya yang dapat membantu penelitian tafsir *muqoron* dalam hal menampilkan kitab-kitab tafsir yang menjadi objek penelitian.

Salah satu tahapan penting dalam penelitian tafsir *muqoron* adalah menentukan kitab-kitab tafsir yang akan dikomparasikan. Maktabah Syamilah versi 4.0 mempermudah proses pencarian kitab melalui menu اختر كتابا . Berbeda dengan versi sebelumnya yang mengharuskan peneliti mengingat setidaknya satu kata kunci dari kitab yang hendak diteliti kemudian mengetikkannya pada kolom pencarian atau bahkan menelusuri daftar kitab secara manual, versi 4.0 menyediakan beberapa mode pencarian sehingga proses pencarian kitab menjadi lebih efisien. Terdapat enam mode pencarian kitab yang disediakan; *al-kutub* atau pencarian kitab dengan memasukkan kata kunci dari judul kitab, *al-tashnif* atau pencarian kitab yang telah diklasifikasi berdasarkan bidang keilmuan kitab, *al-muallifun* atau pencarian kitab yang telah diklasifikasi berdasarkan nama pengarang kitab, *al-mufadhdholah* atau pencarian kitab berdasarkan daftar kitab favorit yang sebelumnya telah diatur oleh pengguna aplikasi, *muakhkharan* atau pencarian kitab yang berdasarkan riwayat kitab yang pernah dibuka sebelumnya, dan *al-tanzilat* atau pencarian kitab berdasarkan klasifikasi kitab yang telah diunduh sebelumnya.

Setelah menemukan dan membuka kitab-kitab tafsir yang hendak dijadikan objek penelitian, Maktabah Syamilah versi 4.0 memungkinkan peneliti membuka beberapa kitab secara bersamaan. Setiap kitab ditampilkan pada *tab* yang berbeda sehingga peneliti dapat berpindah dari satu kitab ke kitab lainnya tanpa harus menutup terlebih dahulu *tab* kitab yang dibaca sebelumnya. Fitur ini mempermudah proses komparasi penafsiran dikarenakan seorang peneliti dapat mengakses beberapa kitab dalam satu jendela aplikasi. Selain itu, Maktabah Syamilah versi 4.0 ini secara *default* menyimpan *tab-tab* yang masih terbuka ketika aplikasi ditutup. Ketika aplikasi dibuka kembali, maka *tab-tab* tersebut muncul kembali sesuai dengan posisi halaman kitab yang terakhir dibaca sehingga peneliti dapat

melanjutkan proses penelitian tanpa harus membuka ulang setiap kitab. Pengaturan ini juga dapat disesuaikan pada menu الخيارات sesuai dengan preferensi pengguna.

Menu Bayanat Al-Muallifin Wa Al-Kutub Sebagai Alat Bantu Penelitian Pemikiran Tokoh Tafsir

Penelitian pemikiran tokoh merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dalam studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir. Pembahasan yang wajib ada dalam sebuah penelitian pemikiran tokoh serta harus dibahas secara mendalam, sistematis, dan kritis adalah biografi tokoh, gagasan dan pemikiran tokoh, serta konteks sosio-historis yang mempengaruhi pemikiran tokoh. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait pemikiran tokoh yang dikaji. Maka dari itu, penelusuran biografi tokoh yang menjadi objek penelitian merupakan hal yang paling penting dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan latar belakang kehidupan mereka pasti mempengaruhi pemikiran dan gagasan mereka. Dalam biografi biasanya terdapat tempat dan tanggal lahir tokoh, latar belakang keluarga, peran keluarga dalam memberikan pendidikan, riwayat pendidikan, guru-guru, murid-murid, karya tulis, serta penilaian dan kritik yang diberikan oleh tokoh lain terhadap tokoh yang menjadi objek penelitian.²⁵

Terdapat beberapa karya tulis yang membahas tentang kumpulan biografi tokoh beserta pemikiran-pemikiran mereka. Salah satunya adalah kitab yang mungkin tidak asing lagi bagi kalangan akademisi ilmu Al-Qur'an dan tafsir. Kitab yang dimaksud adalah kitab *al-Tafsir wal Mufasssirun* karya Dr. Muhammad Husain adz-Dzahabi, salah satu tokoh dari kalangan *Ahl al sunnah wa al-jama'ah*. Kitab ini banyak menjelaskan tokoh-tokoh era klasik, era pertengahan, dan sebagian tokoh tafsir modern. Ada juga kitab *al-Tafsir wal Mufasssirun fi Tsaubih al-Qasyib* karya Syeikh Dr. Muhammad Hadi Ma'rifah, salah satu tokoh dari kalangan Syi'ah, dan masih banyak lagi kitab lainnya yang memuat biografi para tokoh.²⁶

Selain mencari biografi tokoh ilmu Al-Qur'an dan tafsir pada kitab-kitab yang telah disebutkan sebelumnya, kini para akademisi ilmu Al-Qur'an tafsir dapat menemukan biografi tokoh dalam aplikasi

²⁵ Abdul Mustaqim, "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori Dan Aplikasi)," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 15, no. 2 (2014): 201–203.

²⁶ Abdul Mustaqim, "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori Dan Aplikasi)," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 15, no. 2 (2014): 202.

Maktabah Syamilah versi 4.0. Dalam versi terbaru ini, terdapat menu khusus yang memuat biografi dari para tokoh yang kitab-kitabnya didigitalisasi dalam Maktabah Syamilah versi 4.0 ini. Menu tersebut adalah menu *بيانات المؤلفين والكتب* yang dilambangkan dengan logo berbentuk bulu. Pada menu tersebut, terdapat beberapa *tab* yang berisi informasi berkaitan dengan para penulis kitab dan kitab-kitabnya. *Tab al-muallifun* (المؤلفون) merupakan *tab* yang berisi daftar nama penulis kitab yang didigitalisasi dalam aplikasi Maktabah Syamilah versi 4.0. Jika kita klik salah satu nama tokoh yang ada di daftar tersebut, maka akan muncul biografi tokoh tersebut. Kemudian ada *tab al-kutub* (الكتب) yang berisi data bibliografis kitab seperti nama kitab, nama penulis, penerbit, tahun terbit dan jumlah jilid. Sedangkan *tab an-nabdzat* (النبذات) berisi tentang ringkasan dari kitab-kitab yang terdapat dalam Maktabah Syamilah versi 4.0.

Dalam mencari biografi tokoh, kita bisa menemukannya *tab* menu *al-muallifun* (المؤلفون). Namun sayangnya, biografi yang ditampilkan merupakan biografi singkat sehingga kurang pas jika hanya mencantumkan biografi ringkas tersebut ke dalam karya tulis. Tapi Maktabah Syamilah versi 4.0 menyertakan *footnote* atau catatan kaki yang berisi rujukan atau referensi dari biografi singkat yang telah dibuat sehingga memudahkan para peneliti untuk mencari kitab yang memuat biografi dari tokoh yang sedang dikaji.

Contohnya, seseorang hendak mengetahui biografi Ath-Thabari dalam Maktabah Syamilah versi 4.0. Setelah masuk menu tersebut dan mencari nama Ath-Thabari, diketahui bahwa nama lengkap Ath-Thabari adalah Abu Ja'far Muhammad bin Jarir bin Yazid ath-Thabari. Ia merupakan seorang sejarawan, mufasir, dan imam terkemuka. Ia dilahirkan di Amul, Thabaristan. Kemudian ia menetap di Baghdad dan wafat di sana. Ia pernah ditawarkan jabatan *qadhi* (hakim), tetapi ia menolaknya. Ia juga pernah ditawarkan jabatan yang bertugas mengurus *al-mazhalim* (pengadilan atau lembaga yang menangani pengaduan masyarakat terhadap penyalahgunaan kekuasaan para pejabat). Namun, ia juga menolak jabatan tersebut. Ia termasuk sejarawan yang sangat terpercaya. Ibnu al-Atsir berkata "Abu Ja'far adalah orang yang paling dapat dipercaya dalam meriwayatkan sejarah. Dalam kitab tafsirnya tampak keluasan ilmunya dan ketelitian penelitiannya." Dalam bidang hukum Islam, ia mencapai derajat *mujahid* sehingga tidak bertaklid pada siapapun. Bahkan sebagian orang justru mengikuti pendapat dan ijtihadnya. Beliau berkulit sawo matang, bermata indah, bertubuh kurus dan fasih dalam berbicara. Di

antara karya-karyanya adalah *Akhbar ar-Rusul wa al-Muluk* atau lebih dikenal sebagai *Tarikh ath-Thabari* yang terdiri atas 11 jilid, *Jami' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an* atau lebih dikenal sebagai *Tafsir ath-Thabari* yang terdiri atas 30 jilid, *Ikhtilaf al-Fuqaha'*, *Juz' fi al-I'tiqad* yang merupakan kitab tentang akidah, *Al-Qira'at* yang berisi tentang berbagai bacaan Al-Qur'an, dan masih banyak karya lainnya.

Pada catatan kaki atau *footnote* dari biografi tersebut terdapat nama-nama kitab yang menjadi rujukan beserta jilid dan halamannya. Kitab-kitab yang menjadi rujukan biografi tersebut adalah *Irsyad al-Arib* (jilid 6 halaman 423), *Tadzkirat al-Huffazh* (jilid 2 halaman 351), *Al-Wafayat* (jilid 1 halaman 456), *Thabaqat as-Subki* (jilid 2 halaman 135-140), *Miftah as-Sa'adah* (jilid 1 halaman 205 dan 415, jilid 2 halaman 176), *Al-Bidayah wa an-Nihayah* (jilid 11 halaman 145), *Siyar A'lam an-Nubala'* (naskah cetakan ke-17), *Ghayah an-Nihayah* (jilid 2 halaman 106), *Mizan al-I'tidal* (jilid 3 halaman 35), *Tarikh Ibn asy-Syihnah* (pada peristiwa 310 H, yang didalamnya disebutkan "setelah wafatnya, mereka menuduhnya sebagai penganut Rafidhah karena ia menyusun sebuah kitab tentang perbedaan pendapat pendapat para ulama, tetapi tidak mencantumkan mazhab Imam Ahmad bin Hanbal. Ia berkata 'Ahmad bukan seorang ahli fikih, melainkan seorang ahli hadis'"), *Lisan al-Mizan* (jilid 5 halaman 100), *Tarikh Baghdad* (jilid 2 halaman 162), *Al-'Arab wa ar-Rum* (karya Vasiliev halaman 242), dan *Kasyf azh-Zhunun* (halaman 437).

Secara metodologis, menu ini membantu memberikan informasi ringkas berkaitan dengan biografi tokoh yang dijadikan objek penelitian. Meskipun ringkas, pihak pengelola aplikasi memberikan catatan kaki yang berisi berbagai rujukan yang digunakan dalam membuat biografi ringkas tersebut sehingga peneliti dengan mudah dapat melakukan pencarian lanjutan terkait biografi tanpa bingung mengenai kitab-kitab yang di dalamnya membahas tentang biografi tokoh yang dimaksud.

Epilog

Maktabah Syamilah versi 4.0 bukan sekadar aplikasi perpustakaan digital yang menghimpun berbagai literatur keislaman. Tapi di dalamnya terdapat berbagai menu dan fitur yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu penelitian Al-Qur'an dan tafsir. Penelitian ini menemukan empat menu atau fitur yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu penelitian Al-Qur'an dan tafsir. Pertama, fitur pencarian morfologis atau *bahts sharfy* yang dapat

dimanfaatkan sebagai alat bantu pencarian ayat-ayat Al-Qur'an dalam penelitian tafsir *maudhu'i lafdzi*. Kedua, fitur pencarian berbasis logika yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pencarian ayat Al-Qur'an dalam penelitian *Taqdim wa Ta'khir*. Ketiga, fitur manajemen kitab sebagai alat bantu penelitian tafsir *muqoron*. Keempat, menu *Bayanat al-muallifin wa al-kutub* sebagai alat bantu penelitian pemikiran tokoh tafsir yang di dalamnya terdapat biografi para tokoh yang kitabnya didigitalisasi dalam aplikasi Maktabah Syamilah versi 4.0.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada fokus pembahasan yang hanya mencakup empat menu dan fitur Maktabah Syamilah versi 4.0. masih terdapat menu dan fitur lainnya yang belum dieksplorasi dan berpotensi dimanfaatkan dalam penelitian studi Islam umumnya serta ilmu Al-Qur'an dan tafsir khususnya. Oleh karena itu, kami berharap penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi fitur-fitur lainnya serta melakukan perbandingan dengan aplikasi tafsir digital lain untuk mengetahui kelebihan dan keterbatasan aplikasi dalam mendukung penelitian Al-Qur'an dan tafsir.

Daftar Pustaka

- Dewi, Sarwendah Puspita. "Buku Cetak Dan Digital: Preferensi Membaca Bacaan Nonfiksi Di Kalangan Peneliti Dan Akademisi." *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 43, no. 2 (2024): 81–82.
- Fajar, Ahmad, and Dede Rizal Munir. "Pelatihan Digital Library Maktabah Syamilah Sebagai Referensi Dalam Memahami Al-Qur'an." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 3 (2023): 1–14.
- Fatimah, Aulia, Koderi, Ikhsan Mustofa, and Agus Jatmiko. "LITERATUR REVIEW PENGGUNAAN MEDIA AL MAKTABAH AL SYAMILAH TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Blantika: Multidisciplinary Jurnal* 2, no. 8 (2024): 790–98.
- Hamidi, Saddam Reza, Muhammad Husnil Mubarak, and Muassomah. "Aplikasi Taqdim Wa Takhir Fii Juz Amma (Kajian Uslubiyah)." *Ajamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 12, no. 1 (2023): 185–87.
- Hanifah, Nur, Fitrawati, and Kusnadi. "Metodologi Tafsir Tematik." *Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir* 9, no. 2 (2024): 74–77.

- Husen, Abdul, Ikrar Rafi Hakiki, Ritawati, and Teguh Indrawan. *MAHIR MENGGUNAKAN APLIKASI MAKTABAH SYAMILAH VERSI 3*. Edited by Amiril Ahmad. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2023. [https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/912/1/Finishing Buku Pengoperasian Maktabah Syamilah V.3 %281%29.pdf](https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/912/1/Finishing%20Buku%20Pengoperasian%20Maktabah%20Syamilah%20V.3%20%281%29.pdf).
- Ibn Mandzhur, Muhammad bin Mukarram bin 'Ali. *Lisanul 'Arab*. Vol. 1. Beirut: Dar Shadir, 1414.
- . *Lisanul 'Arab*. Vol. 4. Beirut: Dar Shadir, 1414.
- . *Lisanul 'Arab*. Vol. 5. Beirut: Dar Shadir, 1414.
- . *Lisanul 'Arab*. Vol. 8. Beirut: Dar Shadir, 1414.
- . *Lisanul 'Arab*. Vol. 11. Beirut: Dar Shadir, 1414.
- . *Lisanul 'Arab*. Vol. 12. Beirut: Dar Shadir, 1414.
- . *Lisanul 'Arab*. Vol. 13. Beirut: Dar Shadir, 1414.
- Idris, Mardjoko. *Kajian Semantik Terhadap Ayat-Ayat Taqdim Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022.
- Kardi, Al Makin, and Anis Masruri. "MAKTABAH SYUMILA NU FIHA AND MAKTABAH SYAMILAH: DIGITAL TRANSFORMATION AND CONTESTATION IN PESANTREN." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 25, no. 2 (2020): 407–22.
- Muslim, Musthafa. *Mabahits Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*. Damaskus: Dar Al-Qalam, 2005.
- Mustaqim, Abdul. "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori Dan Aplikasi)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 15, no. 2 (2014): 202.
- Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. "Panduan Maktabah Syamilah." Accessed July 29, 2026. <https://msaa.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/Panduan-Maktabah-Syamilah.pdf>.
- Rokim, Syaeful, and Rumba Triana. "Tafsir Maudhui: Asas Dan Langkah Penelitian Tafsir Tematik." *Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2021): 417.
- Romziana, Luthviah, Siti Widiatus Sholeha, Farizatul Azizah, Lailatul Fitriyah Hadi, and Ummi Fauziyah. "PELATIHAN MENCARI SUMBER RUJUKAN KITAB TAFSIR HADIS MELALUI SOFTWARE MAKTABAH SYAMILAH DI UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR." *Jurnal BUDIMAS* 4, no. 2 (2022): 1–10.

- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Umar, Zemitia, and Zulfitria. "Implementasi Penggunaan Media Cetak Sebagai Sumber Bahan Ajar Di Tengah Gempuran Bahan Ajar Bebas Digital." *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 6 (2024): 49.
<https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1653>.